

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi anemia pada remaja putri usia ≥ 15 tahun menurut WHO adalah 28%. Kepatuhan mengonsumsi TTD berpengaruh pada kadar hemoglobin. Apabila kadar hemoglobin rendah maka kebutuhan oksigen pada jaringan tubuh terganggu, sehingga memberikan dampak anemia dan memengaruhi kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui kepatuhan mengonsumsi TTD, kadar hemoglobin pemeriksaan awal dan akhir, kualitas hidup setelah diberikan TTD, hubungan kepatuhan mengonsumsi TTD dengan kadar hemoglobin, dan hubungan kadar hemoglobin dengan kualitas hidup remaja putri anemia di SMAN 1 Ungaran Kabupaten Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre and posttest design*. Data karakteristik, kepatuhan, dan kualitas hidup didapatkan dari kuesioner. Data kadar hemoglobin didapatkan dari pemeriksaan darah menggunakan GCHb test kit.

Hasil: Mayoritas responden tidak patuh mengonsumsi TTD (94,03%), kadar hemoglobin awal $< 12\text{g/dL}$ (100%) dan akhir (73,13%), kualitas hidup mayoritas baik (73,14%), terdapat hubungan kepatuhan mengonsumsi TTD dengan kadar hemoglobin (*p-value* 0,004) dan tidak terdapat hubungan kadar hemoglobin dengan kualitas hidup (*p-value* 0,762) remaja putri anemia di SMAN 1 Ungaran Kabupaten Semarang.

Kesimpulan: Responden tidak patuh mengonsumsi TTD, kadar hemoglobin banyak yang $< 12\text{g/dL}$, namun mayoritas memiliki kualitas hidup baik. Kepatuhan mengonsumsi TTD berhubungan dengan kadar hemoglobin, namun kadar hemoglobin tidak berhubungan dengan kualitas hidup remaja putri anemia di SMAN 1 Ungaran Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: *Anemia, TTD, Kepatuhan, Kualitas Hidup*